

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah negara yang memiliki iklim tropis, menjadikannya surga bagi sektor pertanian. Mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada bertani, menghasilkan berbagai komoditas yang melimpah di seluruh penjuru negeri. Salah satu contohnya adalah singkong, yang menjadi primadona di antara hasil panen yang melimpah. Potensi besar terbentang luas di lahan pertanian Indonesia, menjanjikan masa depan cerah bagi sektor ini. Untuk pengembangan komoditas pertanian, termasuk singkong. Singkong dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani di Indonesia. Tanaman ini relatif mudah ditanam dan membutuhkan perawatan yang minim, sehingga cocok untuk petani kecil yang memiliki lahan terbatas salah satu sumber utama kehidupan dan pendapatan sebagian besar masyarakat tani, menghasilkan pangan bagi masyarakat, penghasil bahan baku, dan bahan bantu bagi industri pengolahan, Beberapa olahan makanan dan manfaat dari singkong sehingga menjadikan makanan yang sangat disukai dikalangan masyarakat (Abubakar et al., 2021).

Singkong merupakan tanaman umbi-umbian yang berkembang pesat di wilayah tropis seperti Indonesia. Kemampuan adaptasinya yang tinggi membuatnya tahan banting terhadap iklim yang kurang ideal dan jenis tanah yang kurang subur. Fleksibilitasnya ini memungkinkannya untuk tumbuh di berbagai jenis tanah, menjadikannya tanaman pangan penting bagi masyarakat Indonesia selama berabad-abad. Sebagai sumber karbohidrat yang kaya dan mudah diolah, singkong berpotensi menjadi alternatif pengganti nasi yang aman dan bergizi. Kandungan karbohidrat yang tinggi mampu memberikan energi bagi tubuh, menjadikannya makanan pokok bagi banyak orang di Indonesia. singkong menjadi salah satu potensi usaha bagi beberapa wilayah Indonesia. Singkong sering kali menjadi sumber pendapatan utama bagi petani di daerah-daerah pedesaan di mana tanaman

ini ditanam secara luas, dengan menjual singkong atau produk olahannya, petani dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperbaiki taraf hidup mereka.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah yang memanfaatkan komoditas singkong menjadi peluang usaha. Adanya potensi tersebut mendorong petani dan masyarakat di Kabupaten Jember untuk mengolah singkong lebih lanjut agar tercipta suatu nilai tambah untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu alternatif yang dipilih adalah dengan menjadikan singkong sebagai bahan utama dalam pembuatan olahan produk pangan yaitu tape. Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri tape singkong. Ketersediaan bahan baku yang melimpah, permintaan pasar yang tinggi, dan dukungan pemerintah daerah. Jurnal tersebut menyebutkan bahwa beberapa kecamatan di Jember, seperti Sumberbaru, Sukowono, dan Ledokombo, merupakan sentra produksi tape singkong yang memiliki kualitas tinggi mengutip dari (Nihayati et al., 2014).

Tape singkong merupakan olahan fermentasi tradisional Indonesia yang terbuat dari bahan-bahan kaya karbohidrat, seperti singkong. Di Kabupaten Jember, Jawa Timur, tape singkong telah menjadi ikon kuliner khas dengan ciri khasnya yang berwarna kuning menarik dan rasa manis legit. Proses pembuatan tape singkong Jember melibatkan fermentasi alami yang memanfaatkan ragi lokal untuk menghasilkan rasa dan tekstur yang unik. Singkong mentega menjadi pilihan utama sebagai bahan baku, menghasilkan tape dengan warna kuning cerah yang menggoda selera. Popularitas tape singkong Jember telah mendorong perkembangan industri jajanan oleh-oleh yang pesat di daerah tersebut. Permintaan pasar yang tinggi menjadikan tape singkong sebagai peluang bisnis yang menjanjikan, tidak hanya bagi masyarakat Jember, tetapi juga bagi para pelaku usaha di luar daerah.

UD Elza Putra Food merupakan perusahaan yang memproduksi tape singkong. Perusahaan tersebut berlokasi di Jl. Kaca Piring Gebang Permai Blok P/5, Kabupaten Jember. UD Elza Putra Food berdiri sejak tahun 2007. Selain memproduksi tape singkong, perusahaan tersebut juga memproduksi beberapa macam produk tradisional antara lain: bolu kering, bagiak, suwar suwir, lidah

kucing, bidaran, dan olahan kue lainnya. Produk tape singkong yang diproduksi oleh perusahaan UD Elza Putra Food memiliki merek dengan nama Tape Kembang Madu. Produk Tape Kembang Madu memiliki legalitas hukum yaitu P.IRT No. 3153509047151-24. Tape Kembang Madu, produk olahan UD Elza Putra Food, menggunakan singkong mentega pilihan yang dibeli langsung dari petani lokal di Kabupaten Jember sebagai bahan bakunya. Singkong mentega dikenal dengan kualitasnya yang unggul untuk diolah menjadi tape yang menghasilkan rasa dan tekstur yang khas. Pemilihan bahan baku ini menjadi salah satu faktor kunci di balik keunggulan Tape Kembang Madu yang menjadikannya salah satu produk unggulan UD Elza Putra Food di masa lampau. Akan tetapi seiring berjalannya waktu yang menjadi *best seller* pada perusahaan ini adalah produk bolu kering. Saat ini banyak bermunculan kemunculan perusahaan-perusahaan serupa di industri tape singkong telah meningkatkan tingkat persaingan di pasar. Fenomena ini menantang Tape Kembang Madu untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu produk unggulan.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh UD Elza Putra Food adalah banyaknya pesaing baru produk serupa dan alat alat produksi yang masih sederhana sehingga membutuhkan waktu dalam memproduksi produknya UD Elza Putra Food menggunakan peralatan sederhana hal tersebut membuat produksi berskala kecil. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemilik UD Elza Putra Food hanya mampu memproduksi 3 kuintal bahan baku saja atau sekitar 500 kotak, munculnya pesaing baru dengan produk yang bersaing serta harga jual yang lebih murah dan manajemen pemasaran yang lebih baik.

Bisnis diperlukan kegiatan pengambilan keputusan. Eriyatno (2012:83) mendefinisikan *Decision Support System* (DSS) sebagai sistem yang membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan semi terstruktur. DSS memungkinkan perusahaan untuk menggabungkan proses pengambilan keputusan terstruktur dengan penilaian subjektif. Menghadapi fenomena permasalahan yang dihadapi UD Elza Putra Food, diperlukan analisis pengembangan usaha yang komprehensif untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di berbagai aspek yang ada

di UD Elza Putra Food seperti aspek hukum, aspek pemasaran aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan. Hal tersebut perlu dilakukan agar dapat mengetahui tindakan yang bisa dilakukan oleh UD Elza Putra Food dalam memperbaiki kinerja pada aspek-aspek yang ada serta melakukan pengembangan terhadap usaha tape kembang madu. peneliti tertarik untuk menganalisis kelayakan pengembangan usaha dengan mengidentifikasi kinerja perusahaan serta menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan pada Industri Tape Singkong Kembang Madu menggunakan pendekatan aplikasi *Decision Support System (DSS)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha Tape Singkong Kembang Madu UD Elza Putra Foody yang ditinjau berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan serta aspek keuangan?
2. Bagaimana arahan perbaikan dan pengembangan pada usaha agroindustri Tape Singkong Kembang Madu di UD Elza Putra Food?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka terdapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kelayakan pengembangan usaha Tape Singkong Kembang Madu yang ditinjau berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan serta aspek keuangan.
2. Menyusun arahan perbaikan dan pengembangan pada usaha agroindustri Tape Singkong Kembang Madu di UD Elza Putra Food.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pihak UD Elza Putra Food

Membantu pengambilan keputusan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi UD Elza Putra Food dalam merumuskan strategi pengembangan usaha yang efektif dan tepat sasaran. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mempelajari dan memahami secara mendalam tentang aspek-aspek penting dalam pengelolaan usaha, khususnya di UD Elza Putra Food. Serta Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi bekal yang berharga bagi peneliti dalam memasuki dunia kerja, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang analisis kelayakan usaha menggunakan DSS-UMKM. Dan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan dan aplikasi DSS-UMKM di berbagai jenis usaha lainnya.